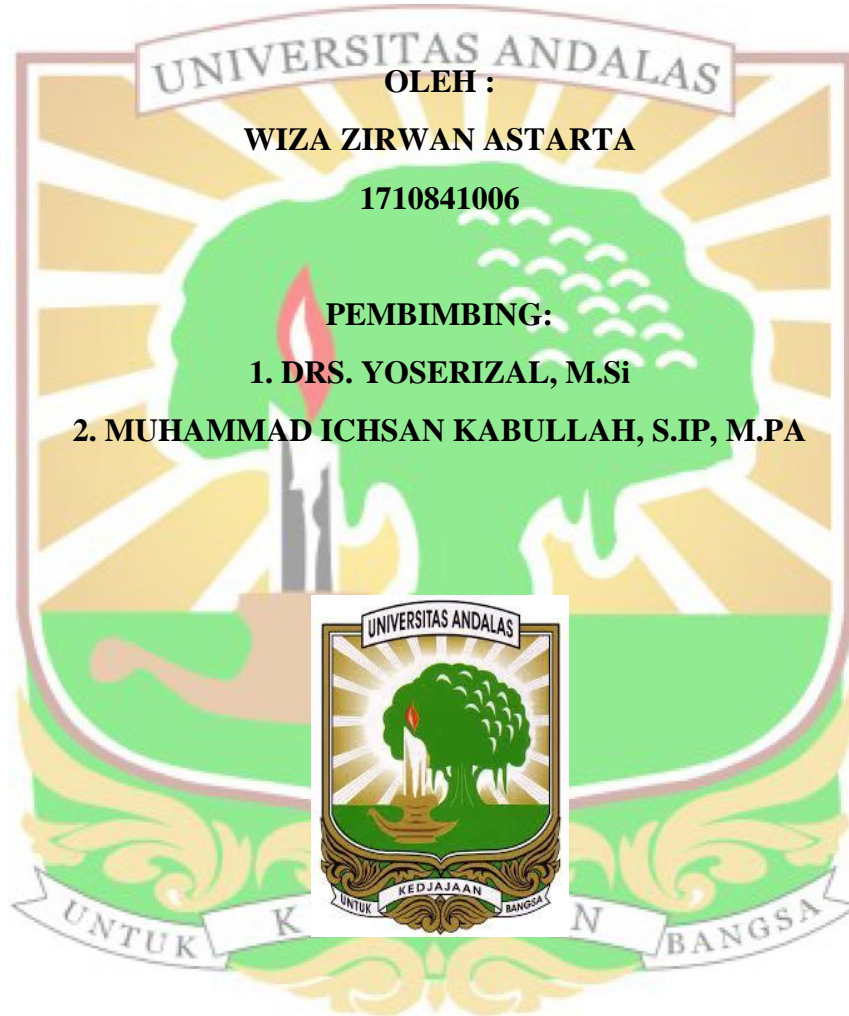


**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI OBJEK WISATA
JEMBATAN AKAR NAGARI PULUIK-PULUIK KECAMATAN IV NAGARI
BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



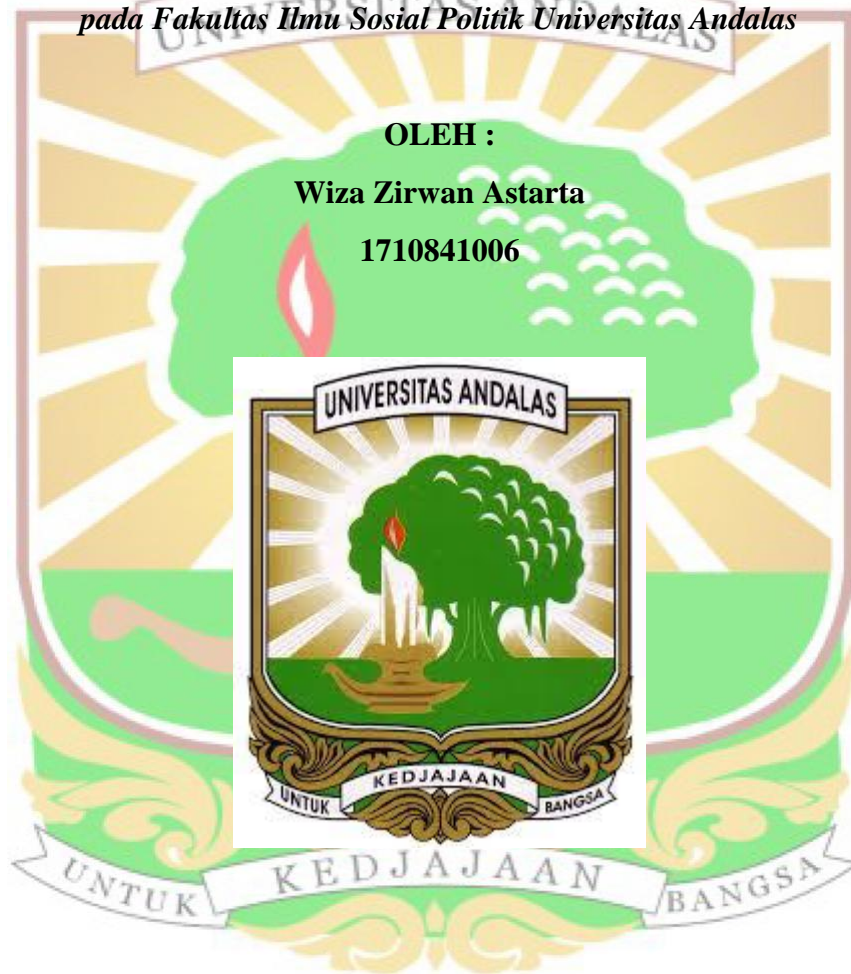
**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI OBJEK WISATA
JEMBATAN AKAR NAGARI PULUIK-PULUIK KECAMATAN IV NAGARI
BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Andalas*



OLEH :

Wiza Zirwan Astarta

1710841006

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRACT

Wiza Zirwan Astarta, 1710841006, The Sustainable Tourism Development at the Nagari PuluikPuluik Root Bridge Tourism Object IV Nagari Bayang Utara District, Pesisir Selatan Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2022. Supervised by: Drs. Yoserizal, M.Si dan Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. This thesis consists of 102 pages with references to 12 theory books, 4 method books, 5 journals, 1 document, and 3 internet websites.

Sustainable tourism is tourism development that needs attention for the next generation. This study aims to describe and analyze sustainable tourism development at the Akar Nagari Puluik-Puluik Bridge Tourism Object, District IV Nagari Bayang Utara, Pesisir Selatan Regency using the theory of sustainable tourism from Swartbrooke, which is integrated with three dimensions, namely economic, environmental, and social. The research method used a qualitative with a descriptive type. Data collection techniques are interviews, documentation, and observation. The informant selection technique was purposive sampling and tested the validity of the researcher's data by triangulation of sources.

The results showed that sustainable tourism development at the Akar Nagari Puluik-puluik Bridge tourism object, was carried out well and had fulfilled the elements for tourism to be developed, namely economic, social and environmental dimensions. In the social dimension, the manager has guided traders so that they are fair to tourists, the presence of visiting tourists does not affect the habits of the surrounding community, but in terms of land acquisition, it is still not fully managed by the government due to the primitive thinking of the manager. In the environmental aspect, this tourist attraction is well preserved, such as flora and fauna, pollution and its natural beauty, which is very beautiful to the eye. The construction of the Root Bridge tourist attraction has both positive and negative effects. The impact directly felt by the community around the Akar Bridge tourist attraction is the number of tourists, giving rise to a multiplier effect on the Pesisir Selatan Regency government, tax revenues, restaurants, and the community. However, in developing sustainable tourism at the root bridge tourist attraction, it does not get special attention from the local government in its development. It can be seen from the management system that a second party still manages it. The suggestion from this research is that local governments develop human resources, training and collaboration.

Keywords: *Sustainable tourism, Swarbrooke, tourism development, attraction building*

ABSTRAK

Wiza Zirwan Astarta, 1710841006, Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Objek Wisata Jembatan Akar Nagari Puluik-puluik Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2022. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.SidanM. Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 102 halaman dengan referensi 12 buku teori, 4 buku metode, 5 jurnal, 1 dokumen, dan 3 website internet.

Pariwisata berkelanjutan merupakan pembangunan kepariwisataan yang sesuai dengan kebutuhan dan memperhatikan kelestarian, peluang bagi generasi selanjutnya untuk memanfaatkan dan mengembangkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembangunan pariwisata berkelanjutan di Objek Wisata Jembatan Akar Nagari Puluik-puluik Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan teori pariwisata berkelanjutan dari *Swarbrooke*, yang terintegrasi pada tiga dimensi, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pemilihan informan dengan *purposive sampling* dan menguji keabsahan data peneliti dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan di objek wisata Jembatan Akar Nagari Puluik-puluik Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan terlaksana secara baik dan telah memenuhi unsur-unsur bagi sebuah wisata dapat dikembangkan yaitu dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada dimensi sosial pihak pengelola telah melakukan pembinaan terhadap pedagang agar bersifat adil terhadap wisatawan, adanya wisatawan yang berkunjung pun tidak mempengaruhi kebiasaan dari masyarakat sekitar, namun dalam hal pembebasan lahan masih belum dapat dikelola sepenuhnya oleh pemerintah dikarenakan pemikiran primitif dari pengelola. Pada dimensi lingkungan objek wisata ini sangat terjaga dengan baik seperti flora dan fauna, polusi serta keindahan alamnya yang sangat indah dipandang oleh mata. Pembangunan objek wisata Jembatan akar memberikan pengaruh positif dan negatif. Dampak yang langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar objek wisata Jembatan Akar yaitu banyaknya wisatawan, sehingga menimbulkan *multiplier effect* terhadap pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, penerimaan pajak, restoran, dan masyarakat. Namun dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di objek wisata jembatan akar tidak begitu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah dalam pengembangannya, dapat dilihat dari sistem pengelolaannya masih dikelola oleh pihak kedua. Saran dari penelitian ini adalah agar pemerintah daerah mengembangkan sumber daya manusia, pelatihan dan kolaborasi.

Kata Kunci: Pariwisata berkelanjutan, *Swarbrooke*, pengembangan pariwisata, pembangunan objek wisata